

***The Effect Of Baamboozle Media Use On The Descriptive Text Writing Ability Of
Grade VII Students Of Smp Negeri 6 Medan***

**Pengaruh Penggunaan Media *Baamboozle* Terhadap Kemampuan Menulis Teks
Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Medan**

Debora Magdalena Sihite¹, Elza L.L saragih², Monalisa Frince Sianturi³

Pendidikann Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen^{1,2,3}

Email: debora.sihite@student.uhn.ac.id¹, elza.lisnora@gmail.com², monalisa.frince@uhn.ac.id³

*Corresponding Author

Received : 5 August 2025, Revised : 15 September 2025, Accepted : 20 October 2025

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using Baamboozle media on the descriptive text writing skills of seventh-grade students at SMP Negeri 6 Medan in the 2024/2025 academic year. The research method used was quantitative with an experimental design. The sample consisted of randomly selected seventh-grade students. Data were collected through descriptive text writing tests before and after the Baamboozle treatment. The results showed a significant difference between students' descriptive text writing skills before and after using Baamboozle media. This indicates that the use of Baamboozle media has a positive effect on students' descriptive text writing skills. Therefore, Baamboozle media can be used as an alternative learning medium to improve students' descriptive text writing skills.

Keywords: *Baamboozle Media, Writing Skills, Descriptive Text.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Baamboozle terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Medan TP 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas VII yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui tes menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah pemberian perlakuan menggunakan media Baamboozle. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media Baamboozle. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Baamboozle berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Dengan demikian, media Baamboozle dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa.

Kata Kunci: Media Baamboozle, Kemampuan Menulis, Teks Deskripsi.

1. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang cepat. Salah satu elemen kunci dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran yang efektif. Dalam Pendidikan Kegiatan belajar mengajar perlu didukung oleh berbagai peraturan perundang-undangan serta sarana dan prasarana yang disediakan, dirancang dan ditetapkan oleh pemerintah. Kondisi masyarakat yang beragam saat ini menuntut interaktivitas (Saragih, E. L. L. et al., 2024).

Pembelajaran (learning) merupakan salah satu instrumen utama dan strategis yang digunakan pada setiap lemitaga pendidikan formal, mulai dari jenjang pendidikan dasar. menengah sampai pendidikan änggi. Kegiatan ilmiah yang dilakukan thalam kontek pernbelajaran diharapkan dapat menghasilkan suatu formula pembelajaran yang dilihat dari segi proses maupun hasil permbelajaran lebih meningkat, lebih baik dan lebih bermutu. Dilihat

dari sudut pelakunya, pembelajaran merupakan perpaduan dua unsur atana yang saling berinteraksi. Vaittit sewwir dan guits. Pelaku pertama siswa berperan sebagai subjek yang melakukaan akitivitus belajar, sedangkan pelaku Kedua gur berperan mengelola lingkungan belajar agar terjadi interaksi pembelajaran dengan siswa. Dari interaksi antara siwa, guru dan lingkungan belasar, semuanya diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Gagne (1984) dalam Sagala (2009) mendefinisikan belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman. Menurut Ernest R. Hilgard dalam Suryabrata, (1984:252) belajar merupakan perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Belajar adalah suatu proses usaha untuk memperoleh suatu perubahan tingkah baru keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Slameto, 2003 : 2).

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Mata pelajaran ini berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, baik dari segi kognitif maupun afektif. Pembelajaran bahasa Indonesia juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan komunikasi.

Bahasa berfungsi sebagai alat bagi orang untuk menyampaikan pikiran dan perasaan mereka mengenai suatu topik dengan cara yang dapat dipahami oleh pembaca atau pendengar. Secara umum keterampilan berbahasa merupakan fokus utama mata pelajaran bahasa Indonesia (Simaremare & Thesalonika, 2022). Keterampilan menyimak dan membaca memiliki sifat reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis memiliki sifat ekspresif (Harahap, 2020). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, salah satunya yang harus dikuasai peserta didik yaitu kemampuan Menulis.

Menulis adalah kemampuan untuk menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk tulisan dengan lancar, akurat, bertanggung jawab, dan sesuai dengan konteks. Komponen-komponen yang bisa dikembangkan dalam menulis meliputi penggunaan ejaan, kosakata, kalimat, paragraf, struktur bahasa, makna, dan metakognisi dalam berbagai jenis teks. Menurut Tarigan (2021), menulis bukan hanya menyalin kata-kata dan kalimat, tetapi juga mengembangkan dan menuangkan pemikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Salah satu kegiatan menulis yang diajarkan di sekolah adalah menulis teks deskripsi.

Teks deskripsi adalah suatu bentuk komunikasi tertulis yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu objek, tempat, peristiwa, atau konsep. Dalam teks deskripsi, penulis berusaha memberikan gambaran yang jelas dan detail sehingga pembaca dapat membayangkan atau memahami secara mendalam tentang apa yang dijelaskan. Teks deskripsi seringkali melibatkan pemilihan kata yang tepat, penggunaan imbuhan, dan penataan kalimat untuk menciptakan kesan yang kaya bagi pembaca. Tujuan utama dari teks deskripsi adalah memberikan pengalaman sensoris atau pemahaman yang mendalam terkait dengan subjek yang dibahas. Jadi dapat kita simpulkan bahwa tujuan utama teks deskripsi adalah memberikan pengalaman visual kepada pembaca dengan melibatkan proses observasi untuk menjelaskan objek dengan rinci dan jelas. Dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dapat dibantu dengan peneggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai katalisator yang dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar-mengajar. Menurut Rahel (2020), media pembelajaran adalah sarana komunikasi yang digunakan dalam proses pendidikan untuk membawa informasi kepada siswa, sehingga mempermudah mereka dalam memahami materi pelajaran. Sejalan dengan pendapat (Harlen Simanjuntak, 2024) mengatakan bahwa media pembelajaran ialah informasi yang dirancang khusus untuk memenuhi tujuan dalam situasi belajar. Pandangan ini didukung oleh pendapat Gerald dan Elys (2021), menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa, menyediakan pengalaman belajar yang bervariasi, dan memfasilitasi interaksi yang lebih mendalam antara guru dan siswa.

Berdasarkan Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 6 Medan. Peneliti menemukan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi masih sangat minim. Selain itu, masih banyak terdapat peserta didik yang kurang lancar menulis teks deskripsi saat diperintah oleh gurunya, dari 32 siswa terdapat 20 siswa terdapat 20 Siswa memperoleh nilai dibawah KKM yaitu nilai 70. Penyebabnya adalah pada kegiatan menulis siswa kurang memperhatikan aspek kelengkapan dalam teks deskripsi seperti ketepatan Isi dengan judul, ciri- ciri teks deskripsi, struktur teks deskripsi, ketepatan penggunaan ejaan kata, dan kaidah penulisan. Peserta didik masih terlihat ragu-ragu dalam menuliskan teks deskripsi didalam kelas.

Pada kenyataannya peneliti menemukan masalah di sekolah tersebut dalam kemampuan menulis teks deskripsi. Sarana dan media untuk menyampaikan materi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah juga menjadi penyebab rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Hal ini diketahui berdasarkan hasil observasi peneliti ke sekolah dan melalui hasil wawancara terhadap salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas VII di SMP Negeri 6 Medan, terlihat dari nilai peserta didik kelas VII disekolah tersebut masih ada peserta didik yang tidak bisa mencapai nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Dari 31 peserta didik setiap satu kelasnya hanya ada 12 atau 25% peserta didik saja yang bisa mencapai nilai KKM yaitu 75, dan 18 atau 75% peserta didik mencapai nilai 50 atau berada dibawah KKM. Media pembelajaran yang dipakai di sekolah tersebut masih menggunakan media konvensional seperti buku paket (buku cetak) dan dibantu media papan tulis. Oleh karena itu media pembelajaran tersebut mengakibatkan peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Kendala lain bagi peserta didik adalah materi teks deskripsi dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan karena melihat teks yang cukup panjang dan detail dalam penulisan sehingga peserta didik kurang tertarik dalam pembelajaran tersebut, peserta didik menulis teks namun tidak mengetahui tata cara penulisan teks deskripsi dengan benar. Hal ini mempengaruhi tingkat pemahaman peserta didik dalam menulis teks deskripsi.

Penggunaan media yang kurang menarik dalam kegiatan pembelajaran akan membuat peserta didik kurang memperhatikan dan menyikapi pembelajaran yang diberikan guru, sehingga akan mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan peserta didik (Hanifa & Astuti, 2022). Diperkuat oleh (Br Barus et al., 2022) yang mengatakan Ketika media pembelajaran sudah diaplikasikan dengan baik, maka siswa akan lebih kreatif dalam mengungkapkan perasaan yang sedang dialami. Oleh karena itu, mengingat era teknologi yang semakin berkembang pesat, guru harus mampu memilih media pembelajaran yang tepat untuk peserta didiknya. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi adalah dengan menggunakan media *Baamboozle*.

Baamboozle adalah salah satu media pembelajaran interaktif yang berbasis online, digunakan untuk membuat permainan edukatif yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses belajar. Menurut Yuniar, (2023) "*Baamboozle* merupakan permainan edukasi berbasis web yang dapat digunakan secara berkelompok dengan kuis sebagai permainannya". Sejalan dengan pendapat Nurhayati (2021): Nurhayati menyatakan bahwa *Baamboozle* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena media ini menggabungkan elemen permainan dengan materi pendidikan. Hal ini membuat siswa lebih antusias dan tertarik untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi.

Alasan peneliti memilih media *Baamboozle* karena *Baamboozle* adalah media interaktif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dalam proses menulis teks deskripsi, keinteraktifan ini sangat penting karena mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan lebih termotivasi dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, *Baamboozle* menggabungkan elemen permainan dengan materi pendidikan, sehingga membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Siswa cenderung lebih antusias dan bersemangat ketika mereka dapat belajar melalui permainan yang menarik, yang dapat membantu mereka menulis teks deskripsi dengan lebih baik.

Baamboozle juga menyediakan berbagai jenis permainan yang dapat merangsang kreativitas siswa. Kreativitas ini sangat dibutuhkan dalam menulis teks deskripsi, karena membantu siswa menggambarkan suatu objek atau situasi dengan cara yang menarik dan detail. Permainan dalam *Baamboozle* sering kali menantang siswa untuk berpikir kritis dan mendalam, yang pada gilirannya mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang diperlukan untuk menulis teks deskripsi yang baik dan terstruktur.

Selain itu, *Baamboozle* memungkinkan guru untuk membuat dan mengadaptasi permainan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa. Fleksibilitas ini penting dalam menulis teks deskripsi, karena guru dapat merancang aktivitas yang sesuai dengan topik atau tema yang sedang dipelajari. Banyak permainan dalam *Baamboozle* juga dirancang untuk dimainkan dalam kelompok, yang mendorong siswa untuk berkolaborasi dan berkomunikasi. Kolaborasi ini sangat membantu dalam proses menulis teks deskripsi, karena siswa dapat berbagi ide dan mendapatkan masukan dari teman-teman mereka.

Akhirnya, *Baamboozle* dapat digunakan untuk memperkuat penggunaan ejaan dan kosakata yang tepat, yang sangat penting dalam menulis teks deskripsi. Guru dapat merancang permainan yang fokus pada pemahaman dan penggunaan kata-kata deskriptif, sehingga membantu siswa meningkatkan keterampilan berbahasa mereka. Dengan demikian, *Baamboozle* tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga lebih efektif dan bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

2. Metodologi

Metode penelitian adalah upaya untuk menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. (Ramdhan, 2021) mengemukakan “Penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik *statistic*, matematika, atau komputasi”. Adapun jenis penelitian kuantitatif yang digunakan yaitu kuantitatif eksperimen. Metode kuantitatif eksperimen merupakan metode yang digunakan dalam penelitian dengan mengadakan perlakuan.

Metode kuantitatif eksperimen yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas atau dalam penelitian ini penggunaan media *Baamboozle* terhadap variabel terikat yakni kemampuan siswa menulis teks deskripsi. Sejalan dengan yang dikemukakan Sugiyono (2020) bahwa metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel independen (perlakuan) mempengaruhi variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali.

3. Literature Review

Menurut Khoiro et al., (2023), media *Baamboozle* mendorong semangat kompetisi di antara siswa, yang dapat menciptakan persaingan yang positif. Terlebih lagi, ada elemen *power-ups* yang dapat memberikan tambahan poin atau bahkan mengurangi poin, sehingga permainan menjadi lebih seru dan menyenangkan. Sedangkan menurut Yuniar (2023) “*Baamboozle* merupakan permainan edukasi berbasis web yang dapat digunakan secara berkelompok dengan kuis sebagai permainannya”.

Menurut (Simbolon et al., 2023) Menulis adalah proses menuangkan kreativitas atau gagasan kedalam bentuk tulisan agar orang lain dapat melihat dan memahami isi dari suatu karya yang kita ciptakan. Sedangkan menurut (Agus et al., 2023) Menulis adalah salah

satu bentuk keterampilan berbahasa yang menyampaikan ide dan pikiran penulis dalam bentuk rangkaian kata, frasa, kalimat, paragraf, bahkan wacana yang memiliki makna.

Ahmad et al., (2020) mengemukakan bahwa teks deskripsi adalah hasil pengamatan atau observasi, oleh sebab itu informasi yang digunakan untuk menjabarkan suatu benda atau objek harus jelas, sesuai dengan data dan fakta yang ada pada objek tersebut.

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan eksperimen yang dilakukan di SMP Negeri 6 Medan. Dengan menggunakan metode *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain penelitian ini terdiri dari satu kelompok: dalam kelompok ini akan dilaksanakan pretset (sebelum perlakuan) dan postets (setelah melakukan). Instrumen yang digunakan adalah tes subjektif dalam bentuk penugasan, yang mencakup berbagai aspek penilaian dalam teks deskripsi seperti struktur teks deskripsi, ciri-ciri teks deskripsi, kaidah kebahasaan teks deskripsi dan objek penelitian.

1.1 Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol dan Kelas Ekperimen

1.1.1 Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol

Data mengenai penulisan teks deskripsi oleh siswa kelas VII dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol dideskripsikan dalam sebuah tabel distribusi frekuensi. Namun, sebelumnya, rentang kelas, jumlah kelas, dan interval kelas harus dihitung terlebih dahulu, sebagaimana disajikan di bawah ini.

Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Pretest

- a. Rentang Kelas = Skor tertinggi – Skor Terendah

$$= 85 - 40$$

$$= 45$$
- b. Banyak kelas

$$= 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,5051$$

$$= 1 + 4,8051$$

$$= 5,8051$$

Maka, banyak kelasnya ialah 6.

- c. Kelas Interval

$$= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{45}{6}$$

$$= 7,5$$

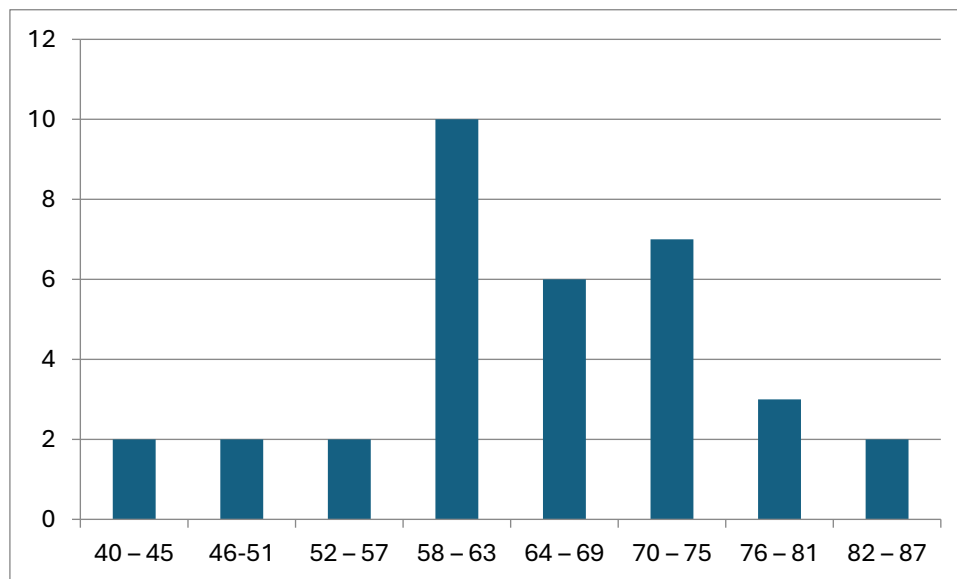
Maka, panjang kelas intervalnya ialah 7,5.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh tabel daftar frekuensi sebagai berikut.

Tabel 1. Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Pretes

Nilai Siswa	Frekuensi	f _{rel}	f _{kum}
50-55	3	5,88%	2
56-61	8	5,88%	4
62-77	11	5,88%	6
78-83	2	29,41%	16
84-89	1	17,64%	22
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan tabel 2. dibuat diagram distribusi frekuensi kelas pretest sebagai berikut :



Dari distribusi nilai kelas kontrol tersebut, dapat diamati bahwa terdapat 2 siswa dalam rentang nilai 40-45, 2 siswa dalam rentang nilai 46-51, 2 siswa dalam rentang nilai 52-57, 10 siswa dalam rentang nilai 58-63, 6 siswa dalam rentang nilai 64-69, 7 siswa dalam rentang nilai 70-75, 3 siswa dalam rentang nilai 76-81, dan 2 siswa dalam rentang nilai 82-83. Nilai rata-rata dari distribusi tersebut adalah 62,57

1.2.1 Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen

- a. Rentang Kelas = Skor tertinggi – Skor Terendah
 $= 95 - 65$
 $= 30$
- b. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \cdot 1,5051$
 $= 1 + 4,8051$
 $= 5,8051$

Maka, banyak kelasnya ialah 6.

- c. Kelas Interval = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$
 $= \frac{30}{6}$
 $= 5$

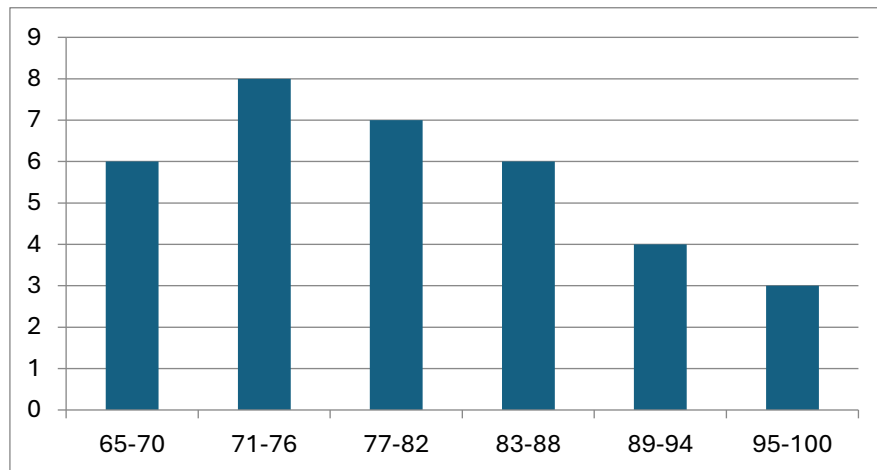
Maka, panjang kelas intervalnya ialah 5

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh tabel daftar frekuensi sebagai berikut.

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Nilai Siswa	Frekuensi	f_{rel}	f_{kum}
65-70	2	17,64%	6
71-76	8	23,52%	14
77-82	7	20,58%	21
83-88	6	17,64%	27
89-94	4	11,76%	31
95-100	3	8,82%	34
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan tabel 2. dibuat diagram distribusi frekuensi kelas posttest sebagai berikut :



Berdasarkan distribusi nilai kelas eksperimen tersebut, terdapat 6 siswa dalam rentang nilai 65-70, 8 siswa dalam rentang nilai 71-76, 8 siswa dalam rentang nilai 77-82, 6 siswa dalam rentang nilai 83-88, 4 siswa dalam rentang nilai 89-94, dan 3 siswa dalam rentang nilai 95-100. Nilai rata-rata dari distribusi tersebut adalah 78,03.

2.1 Deskripsi Data

2.1.1 Deskripsi Data (*Postests* Kelas Kontrol)

Data yang disajikan dibawah ini merupakan data yang dikumpulkan tanpa menerapkan penggunaan media *baamboozle* oleh siswa dalam menulis teks deskripsi. Langkah awal yang diambil adalah menyusun daftar distribusi frekuensi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai rata-rata (mean), varians, dan standar deviasi dari data tersebut. Berikut adalah deskripsi dari kelas prettest:

Tabel 3. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Dikelas Post-Test Kontrol

No	x_i	f_i	$x_i f_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
1	40	1	40	-24,7059	610,3806	610,3806
2	45	1	45	-19,7059	388,3218	388,3218
3	50	2	100	-14,7059	216,263	432,526
4	55	2	110	-9,70588	94,20415	188,4083
5	60	10	600	-4,70588	22,14533	221,4533
6	65	6	390	0,294118	0,086505	0,519031
7	70	4	280	5,294118	28,02768	112,1107
8	75	3	225	10,29412	105,9689	317,9066
9	80	3	240	15,29412	233,91	701,7301
10	85	2	170	20,29412	411,8512	823,7024
Jumlah		32				3797,059

Dari tabel 3. diperoleh penghitungan data rata-rata yang ada pada tabel $x_i f_i$, selanjutnya akan dihitung nilai varians variabel yang ada pada tabel $f_i(x_i - \bar{x})^2$, setelah memperoleh nilai dari varians maka varians maka dapat dilakukan penghitungan untuk memperoleh nilai standar deviasi dari data tersebut.

Pemerolehan data tersebut akan dilakukan secara rinci sebagai berikut :

a. Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{2065}{32} = 62,57 \text{ Maka nilai rata-rata di kelas pretset } 62,57$$

b. Varians (S^2)

$$(S^2) = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}$$

$$(S^2) = \frac{3797,059}{32-1}$$

$$(S^2) = 122,4857 \text{ Maka varians kelas kontrol } 122,4857$$

c. Standar Deviasi/simpangan baku (s)

$$s = \sqrt{S^2}$$

$$s = \sqrt{3797,059}$$

$$s = 10,72 \text{ Maka, standar deviasi kelas kontrol } 10,72$$

2.1.2 Deskripsi Data (Postets)

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperolehde dengan penerapan penggunaan Media *Baamboozle* oleh siswa-siswi dalam menulis teks deskripsi.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun daftar distribusi frekuensi. Hal ini dilakukan guna mengetahui rata-rata (mean), varians, standar deviasi dari data. Adapun deskripsi postets kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Dikelas Post-Test Eksperimen

No	x_i	f_i	$x_i f_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
1	65	4	260	-14,8529	220,6099	882,4394
2	70	2	140	-9,85294	97,08045	194,1609
3	75	8	600	-4,85294	23,55104	188,4083
4	80	7	560	0,147059	0,021626	0,151384
5	85	6	510	5,147059	26,49221	158,9533
6	90	4	360	10,14706	102,9628	411,8512
7	95	3	285	15,14706	229,4334	688,3002
Jumlah		32				2524,265

Dari tabel 4. diperoleh penghitungan data rata-rata yang ada pada tabel $x_i f_i$, selanjutnya akan dihitung nilai varians variabel yang ada pada tabel $f_i(x_i - \bar{x})^2$, setelah memperoleh nilai dari varians maka varians maka dapat dilakukan penghintungan untuk memeperoleh nilai strandar deviasi dari data tersebut.

Pemerolehan data tersebut akan dilakukan secara rinci sebagai berikut :

a. Rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{2575}{32}$$

$$\bar{x} = 78,03 \text{ Maka nilai rata-rata di kelas eksperimen } 78,03$$

b. Varians (S)

$$(S) = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}$$

$$(S) = \frac{2524,265}{32-1}$$

$$(S) = 76,49287 \text{ Maka varians kelas eksperimen } 76,49287$$

c. Standar Deviasi/simpangan baku (s)

$$s = \sqrt{S^2}$$

$$s = \sqrt{76,49287}$$

$$s = 8,74 \text{ Maka, standar deviasi kelas eksperimen } 8,74$$

3.1 Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam pengujian analisis data maka adanya persyaratan yang dipenuhi dilakukan uji normalitas untuk mengevaluasi apakah setiap variabel penelitian memiliki distribusi yang normal. Analisis ini dilakukan dengan memastikan bahwa populasi yang diselidiki memiliki

distribusi yang normal, dan variasi di antara kelompok-kelompok yang membentuk sampel adalah homogen.

3.1.1 Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data setiap variabel yang diteliti terdistribusi secara normal, uji normalitas data dapat dilakukan menggunakan uji L_{hitung} dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria untuk menetapkan bahwa data terdistribusi secara normal adalah jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$.

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Uji normalitas yang digunakan adalah uji F dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel Uji Normalitas Kelas Kontrol

No	x_i	f_i	F_{kum}	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i)-S(Z_i)$
1	40	1	1	-2,3041	0,0107	0,029412	0,01871
2	45	1	2	-1,83769	0,0336	0,058824	0,02522
3	50	2	4	-1,37127	0,0853	0,117647	0,03235
4	55	2	6	-0,90485	0,1841	0,176471	0,007629
5	60	10	16	-0,43843	0,3336	0,470588	0,13699
6	65	6	22	0,027985	0,508	0,647059	0,13906
7	70	4	26	0,494403	0,6879	0,764706	0,07681
8	75	3	29	0,960821	0,8315	0,852941	0,02144
9	80	3	32	1,427239	0,9222	0,941176	0,01898
10	85	2	34	1,893657	0,9706	1	0,0294
L hitung							0,13906
L table							0,15194

Diketahui : Rata-rata ($\bar{x}$) = 62,57

Standar deviasi (s) = 10,72

a. Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{40 - 62,57}{10,72} = \frac{-24,70}{10,72}$$

$$Z_1 = -2,30$$

Demikian untuk mencari Z_i selanjutnya.

b. Sebaran Bilangan Baku

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n}$$

$$S(Z_1) = \frac{1}{32}$$

$$S(Z_1) = 0,029412$$

Demikianlah untuk mencari $S(Z_i)$ selanjutnya.

c. Menghitung Nilai Mutlak dari $F(Z_i) - S(Z_i)$

$$F(Z_1) - S(Z_1) = 0,0107 - 0,029412$$

$$F(Z_1) - S(Z_1) = 0,01871$$

Demikianlah untuk mencari nilai mutlak dari $F(Z_i) - S(Z_i)$.

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diperoleh L_{hitung} (nilai terbesar) = 0,13906 dan L_{tabel} = 0,15194 yang didapat dari tabel lilifors dengan $n = 32$ dan $\alpha = 0,05$. Setelah membandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ = 0,13906 < 0,15194. Maka dari tabel kontrol dinyatakan normal.

Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Uji normalitas yang digunakan adalah uji L dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Tabel Uji Normalitas Kelas Ekperimen

No	x	f	fkum	Zi	f(zi)	s(zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	65	4	4	-1,69792	0,0455	0,117647	0,07215
2	70	2	6	-1,12623	0,1314	0,176471	0,04507
3	75	8	14	-0,55454	0,2912	0,411765	0,12056
4	80	7	21	0,017151	0,504	0,617647	0,11365
5	85	6	27	0,588839	0,719	0,794118	0,07512
6	90	4	31	1,160528	0,887	0,911765	0,02476
7	95	3	34	1,732216	0,9573	1	0,0427
L hitung							0,12056
L table							0,15194

Diketahui : Rata-rata ($\bar{x}$) = 78,03

Standar deviasi (s) = 8,74

c. Bilangan Baku (Zi)

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{65 - 80,06}{8,74} = \frac{-15,06}{8,74}$$

$$Z_1 = -1,72$$

Demikian untuk mencari Zi selanjutnya.

d. Sebaran Bilangan Baku

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n}$$

$$S(Z_1) = \frac{4}{32}$$

$$S(Z_1) = 0,117647$$

Demikianlah untuk mencari S(Zi) selanjutnya.

d. Menghitung Nilai Mutlak dari F(Zi) -S(Zi)

$$F(Z_1) - S(Z_1) = 0,0455 - 0,117647$$

$$F(Z_1) - S(Z_1) = 0,07215$$

Demikianlah untuk mencari nilai mutlak dari F(Zi)-S(Zi).

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diperoleh Lhitung (nilai terbesar) = 0,12056 dan Ltabel = 0,15194 yang didapat dari tabel lilifors dengan n = 32 dan α = 0,05. Setelah membandingkan

$L_{hitung} < L_{tabel}$ = 0,12056 < 0,15194. Maka dari tabel kontrol dinyatakan normal.

2.1.2 Uji Homogenitas

Homogenitas sampel diuji menggunakan uji "F" antara kelompok sampel X dan Y dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variasi data sampel penelitian dianggap homogen.

$$\text{Varians } (S_x)^2 = (10,72671)^2$$

$$(S_x)^2 = 115,0624$$

$$\text{Varians } (S_y)^2 = (8,74602)^2$$

$$(S_y)^2 = 76,49287$$

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$F = \frac{115,0624}{76,49287}$$

$$F_{hitung} = 1,504224$$

F_{tabel} = dihitung melalui interpolasi

Dari perhitungan tersebut diperoleh F_{hitung} = 1,504224 dengan Dk pembilang = 32 – 1 = 33 dan dk penyebut = 32 – 1 = 31 dengan α = 0,05, maka diperoleh F_{tabel} = 1,80.

Maka hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti data eksperimen dan kontrol yaitu Homogen.

2.1.3 Uji Hipotesis

hasil penelitian yang menunjukkan normalitas dan homogenitas data, analisis penelitian ini dilanjutkan dengan menggunakan uji "t" dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M1-M2}{SEm1-m2}$$

untuk itu perlu dilakukan :

$$\begin{aligned} \text{a. } SEm1 &= \frac{S}{\sqrt{n-1}} \\ &= \frac{10,48561}{\sqrt{32-1}} \\ &= \frac{10,48561}{5,74} = 1,82 \\ \text{b. } SEm2 &= \frac{S}{\sqrt{n-1}} \\ &= \frac{8,74602}{\sqrt{32-1}} \\ &= \frac{8,74602}{5,74} = 1,52 \\ \text{c. } SEm1-m2 &= (SEm1)^2 + (SEm2)^2 \\ &= (1,82)^2 + (1,52)^2 \\ &= 3,31 + 2,31 \\ &= \sqrt{5,62} \\ &= 2,3706 \\ \text{d. } t &= \frac{M2-M1}{SEm1-m2} \\ &= \frac{80,06-65,05}{2,3706} \\ &= \frac{15,1}{2,3706} \\ &= 6,33 \end{aligned}$$

Nilai diuji dengan taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = n1+n2-2$, yang dalam kasus ini adalah $df=25+25= 50-2 =48$. Maka dengan df 48 sebesar 48, nilai untuk taraf signifikansi 5% adalah= 1,6772 T_{tabel} .

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan ditemukan bahwa $Thitung > T_{tabel} = 6,5136 > 1,6772$. Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

4.1 Pembahasan Hasil

Kemampuan menulis teks deskripsi adalah kemampuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu objek, tempat, orang, atau peristiwa dengan kata-kata secara rinci dan jelas, sehingga pembaca dapat membayangkan atau merasakan apa yang dijelaskan. Dalam teks deskripsi, penulis biasanya fokus pada detail-detail yang spesifik dan menggunakan bahasa yang kaya untuk menciptakan gambaran yang hidup dan mempengaruhi emosi atau imajinasi pembaca.

Media pembelajaran mengacu pada perspektif atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Ini mencakup pemahaman umum tentang bagaimana proses tersebut terjadi, yang melibatkan inspirasi, penguatan, dan landasan teoretis yang mendukung berbagai metode pembelajaran. Siswa didorong untuk mempelajari materi yang telah ditentukan oleh guru, kemudian diuji dan diamati agar dapat menulis teks deskripsi dengan benar. Ada beberapa aspek penilaian dalam menulis teks deskripsi, termasuk kelengkapan struktur teks deskripsi, ciri-ciri teks deskripsi, kaidah kebahasaan deskripsi. Aspek-aspek penilaian digunakan dalam menulis teks deskripsi dengan tujuan untuk mengevaluasi prestasi siswa setelah melalui proses pembelajaran. Proses penilaian ini melibatkan pengujian data seperti uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis, yang kemudian menghasilkan temuan terkait pembelajaran menulis teks deskripsi dengan penggunaan media *Baamboozle*. Ditemukan bahwa penggunaan media *Baamboozle* memiliki dampak positif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi, di mana siswa mampu menulis naskah sesuai dengan kelengkapan unsur intrinsik, struktur, kebahasaan, dan kaidah penulisan teks deskripsi. Penggunaan media *Baamboozle* juga

memfasilitasi siswa untuk menulis teks deskripsi sesuai dengan gaya dan minat belajar masing-masing.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas pretest sebelum perlakuan adalah 62,57, sementara nilai rata-rata kelas posttest adalah 78,03. Nilai-nilai ini dihitung berdasarkan kalkulasi dari setiap siswa dan kemudian dibagi dengan jumlah siswa. Sebelumnya, siswa menulis teks deskripsi yang dinilai oleh peneliti berdasarkan empat aspek penelitian: kelengkapan struktur teks deskripsi, kaidah kebahasaan teks deskripsi dan penulisan teks deskripsi. Setelah melalui prosedur penelitian, termasuk uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis, ditemukan bahwa penggunaan media *Baamboozle* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks deskripsi tanpa menggunakan penggunaan media *Baamboozle* pada kelas kontrol kelas VII di SMP Negeri 6 Medan yang diajarkan oleh peneliti tanpa adanya perlakuan memperoleh nilai terendah 40 dan memperoleh nilai tertinggi 85 dengan rata-rata nilai 62,57
2. Kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan penggunaan media *Baamboozle* pada kelas kontrol kelas VII di SMP Negeri 6 Medan yang diajarkan oleh peneliti dengan menerapkan perlakuan memperoleh nilai terendah 65 dan memperoleh nilai tertinggi 95 dengan rata-rata nilai 78,03
3. Penerapan penggunaan media *Baamboozle* pada kelas kontrol kelas VII di SMP Negeri 6 Medan menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis teks deskripsi. Hasil uji hipotesis dan analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$.

References

- Agus, J., Simaremare, Hutauruk², R. S., & Simanjuntak, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media *Motion Graphic* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Kelas VII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan 2023/2024. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 4675–4684.
- Ahmad, S., Suhartono, S., & Susetyo, S. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII.1 MTS Negeri 2 Kaur. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(1), 44–58. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i1.936>
- Br. Barus, Sitanggang Gusar, et al(2022) Pengaruh Media Audio Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa, *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 177. <https://jurnal.itscience.org/index.php/jbsi/article/view/1841>
- Dhiya'ulhaq, R. (2019). Urgensi Model Menulis Berbasis Genre Pada Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*, 1, 1415–1426.
- Harlen Simanjuntak (2024), Pembelajaran Yang Menyenangkan, *Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim*, (3), 103.
- Hera, T., & Elvandari, E. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Pada Pembelajaran Tari Daerah Sebagai Dasar Keterampilan Menari Tradisi. *Jurnal Sitakara*, 6(1), 40–54. <https://doi.org/10.31851/sitakara.v6i1.5286>
- Imawati, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif. *E-Jurnal Literasi*, 1(1), 53–63. <https://jurnal.unigal.ac.id/literasi/article/view/85/80>
- Murti, M., Jais, M., & Rahim, F. (2023). *Pengaruh Penerapan Metode Game Based Learning (*

Baamboozle) Sebagai Media Evaluasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 40 Bulukumba. 12, 132–141.

Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.

Salmaa. (2023). Instrumen penelitian. In *Deepublish*.

Saragih, E. L. L., Mulyadi, M., Nasution, K., & Pujiono, M. (2024). Positive strategies of language politeness across tourism service actors: A cross-cultural socio-pragmatic study.

Simbolon, R. S., Saragih, E. L. L., & Simanjuntak, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Model 3M terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII B SMP HKBP Sidorame Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Journal Of Social Science Research*, 3(5), 973–980.

Simanjuntak, harlen., Nainggolan, juliper., dkk (2021) Strategi meningkatkan pembelajaran di sekolah dasar

Simanjuntak H. (2021). Strategi Mengajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Kelas 5 Sekolah Dasar Santo Thomas 2 Medan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*,

Sugiyono. (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopa (ed.); 2020th ed.) Alfabeta, Bandung.

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.

Yulita Noor Dwi Astuti (2023) Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Penerapan Strategi Raft (Role-Audience-Format-Topic) Pada Siswa Kelas X Sman 1 Kretek

Yuniar, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Roar (Read , Observe , Auditory , Review) Berbantuan Media Baamboozle Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI. 1(1), 536–548.

Zahrotunnisa, Riska Amira (2023) Penggunaan Aplikasi Baamboozle Dalam Pembelajaran Menulis Teks Naratif Di Smp Negeri 2 Seririt. Undergraduate Thesis, Universitas Pendidikan Ganesha